

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN TIPE FRAKTUR FIBULA
BERDASARKAN KLASIFIKASI DANIS-WEBER PADA PASIEN
FRAKTUR PERGELANGAN KAKI DI RSUP FATMAWATI TAHUN
2023-2025**

Vannya Diandari Adiansyah

ABSTRAK

Fraktur pergelangan kaki merupakan cedera muskuloskeletal yang sering terjadi. Hubungan obesitas dengan pola fraktur fibula berdasarkan klasifikasi Danis–Weber masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan obesitas dengan tipe fraktur fibula berdasarkan klasifikasi Danis–Weber pada pasien fraktur pergelangan kaki di RSUP Fatmawati tahun 2023–2025. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang menggunakan data sekunder rekam medis. Subjek penelitian adalah pasien usia 18–59 tahun dengan fraktur pergelangan kaki tertutup yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Status obesitas ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 kg/m² sesuai kriteria Asia Pasifik. Pola fraktur fibula diklasifikasikan menggunakan sistem Danis–Weber. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square. Total sampel sebanyak 122 pasien, terdiri dari 61 pasien obesitas dan 61 pasien tidak obesitas. Fraktur Danis–Weber tipe B merupakan tipe paling banyak ditemukan (52,5%), diikuti tipe C (41%) dan tipe A (6,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan pola fraktur fibula berdasarkan klasifikasi Danis–Weber ($p = 0,462$). Penelitian ini menemukan obesitas tidak berhubungan signifikan dengan pola fraktur fibula berdasarkan Danis–Weber. Temuan ini menegaskan perlunya mempertimbangkan faktor lain dalam penilaian pola fraktur pergelangan kaki

Kata kunci: Obesitas, Fraktur Fibula, Fraktur Pergelangan Kaki, Danis–Weber

***THE ASSOCIATION BETWEEN OBESITY AND FIBULAR FRACTURE
TYPE BASED ON THE DANIS–WEBER CLASSIFICATION AT RSUP***

FATMAWATI, 2023–2025

Vannya Diandari Adiansyah

ABSTRACT

Ankle fractures are common musculoskeletal injuries, yet evidence linking obesity to fibular fracture patterns remains inconsistent. This study aimed to analyze the association between obesity and fibular fracture types using Danis–Weber classification. The study was conducted at Fatmawati General Hospital during the period from 2023 to 2025. This observational analytic study applied a cross-sectional design using secondary hospital medical record data. Patients aged 18–59 years with closed ankle fractures meeting inclusion and exclusion criteria were included. Obesity was defined as a body mass index of at least 25 kg/m². The Asia-Pacific body mass index classification criteria were applied. Fibular fracture patterns were classified according to the Danis–Weber classification system. Data were analyzed using univariate analysis and the Chi-square statistical test. A total of 122 patients met the study inclusion criteria. The sample consisted of 61 obese patients and 61 normal patients. Danis–Weber type B fractures were most frequent, followed by type C and type A. No significant association was found between obesity and fibular fracture patterns ($p = 0.462$). Obesity was not significantly associated with fibular fracture patterns based on Danis–Weber classification. These findings suggest that additional factors should be considered when assessing ankle fracture severity.

Keywords: *Obesity, Fibular Fracture, Ankle Fracture, Danis–Weber*